

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman melon (*Cucumis melo L.*) merupakan tanaman buah yang termasuk kedalam famili (*Cucurbitaceae*). Menurut asal usulnya, tanaman melon berasal dari daerah Mediterania yang merupakan perbatasan Asia Barat dengan Eropa dan Afrika. Secara khusus ada yang menyebutkan bahwa melon berasal dari lembah Persia (*Syria*). Tanaman ini kemudian menyebar secara luas ke Timur Tengah dan merambah ke Eropa, seperti Denmark, Belanda, dan Jerman. Dari Eropa, melon dibawa ke Amerika pada abad ke - 14 dan ditanam secara luas di daerah Colorado, California dan Texas. Akhirnya, tanaman melon menyebar ke segala penjuru dunia, terutama pada daerah tropis dan subtropis mulai dari Jepang, Cina, Taiwan, Korea, Australia, hingga berkembang di Indonesia.

Tanaman melon merupakan salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Pasar buah melon terdiri dari berbagai kalangan, mulai dari pasar tradisional, pasar modern, hotel, hingga restaurant. Buah melon banyak digemari karena rasa buah yang manis dan segar sehingga sangat cocok dijadikan hidangan pencuci mulut.

Di Indonesia terdapat berbagai macam jenis melon, salah satu melon dengan kualitas unggul adalah melon premium. Melon premium merupakan melon yang berasal dari bibit unggul. Melon jenis ini biasanya memiliki rasa yang sangat manis dan bentuk buah yang relatif seragam bila dibandingkan dengan melon pada

umumnya. Melon tersebut juga memiliki harga jual yang lebih tinggi dibandingkan melon pasaran.

Budidaya melon premium dapat ditunjang dengan sistem budidaya secara hidroponik. Sistem hidroponik yang dilakukan di dalam green house menunjang untuk menghasilkan buah dengan waktu panen yang relatif lebih cepat. Selain itu, kebutuhan nutrisi juga dapat dikontrol disesuaikan dengan fase pertumbuhan tanaman. Serangan 2 hama pada budidaya di dalam green house dapat lebih mudah dikendalikan daripada budidaya di lahan terbuka (Mangaras *et al.*, 2022).

Nutrisi AB MIX dan GANDASIL B merupakan nutrisi yang dapat mendukung pertumbuhan tanaman melon hidroponik sistem hidroponik DFT. AB MIX merupakan nutrisi yang mengandung hara makro dan mikro sedangkan. Pupuk GANDASIL B biasa disebut pupuk majemuk karena memiliki kandungan unsur utamalebih dari dua unsur. Kandungan pupuk gandasil B antara lain unsur nitrogen (15%) dalam bentuk NH_4^+ , fosfor (15%) dalam bentuk P_2O_5 , dan kalium (15%) dalam bentuk (K_2O) . keunggulan pupuk gandasil B adalah memiliki respon yang cepat pada tanaman sehingga dapat memanfaatkan langsung oleh tanaman, tidak menimbulkan kerusakan pada tanaman apabila pengamplikasian dengan benar. Gandasil B dikenal sebagai konsentrasi pupuk atau kepekatan larutan pupuk, besarnya konsentrasi pupuk dinyatakan dalam bobot pupuk gandasil B yang larut dalam satuan volume air atau gram /liter (Delpita, 2020).

Nutrisi AB Mix merupakan solusi nutrisi terbaik untuk tanaman hidroponik, yang menyediakan unsur hara yang seimbang hingga meningkatkan pertumbuhan dan hasil panen. Bagian A umumnya berisi unsur makro seperti kalsium dan nitrogen, sedangkan bagian B berisi unsur mikro seperti magnesium, fosfor, dan

kalium serta pupuk Gandasil B di optimalkan untuk fase vegetatif dan karena mengandung Nitrogen, Fosfat, Kalium, dan Magnesium. (Bulan dkk.,2016; Surtinah, 2004).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pertumbuhan dan produksi melon (*Cucumis Melo L.*) secara hidroponik pada sistem (*deep flow technique*) DFT”

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana nilai ekonomi dan kelayakan usahatani tanaman melon sistem hidroponik secara DFT dengan penggunaan Gandasil B
- b. Bagaimana hasil pertumbuhan dan produksi tanaman melon pada hidroponik secara DFT ?
- c. Bagaimana pengaruh Gandasil B terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon hidroponik?

1.3 Tujuan

- a. Untuk mengetahui nilai ekonomi dan kelayakan usahatani tanaman melon menggunakan sistem hidroponik secara DFT..
- b. Untuk mengetahui hasil pertumbuhan dan produksi tanaman melon pada hidroponik secara DFT.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Gandasil B terhadap tanaman melon menggunakan sistem hidroponik secara DFT.

1.4 Manfaat proyek penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dan manfaat penelitian ini juga dapat meningkatkan hasil budidaya melon premium, serta memberi nilai tambah ekonomi.